BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan interpretasi data yang ada serta mengacu pada landasan teori yang berkaitan dengan TQM dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. MIN Kalibalik memiliki komitmen dan kemauan yang kuat dan terus berusaha semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan mutu dan bekerja berdasarkan mutu. Hal tersebut terbukti dengan adanya karakteristik maupun unsur-unsur TQM yang sudah dijalankan di madrasah tersebut. (a) MIN Kalibalik melakukan perbaikan terus-menerus terbukti dengan mengadakan inovasi-inovasi dan pengembangan dalam program pembelajaran tiap tahunnyahal itu terlihat dari peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan, memaksimalkan peran organisasi Madrasah, dan pengembangan jaringan Madrasah (Madrasah *Networking*). (b) MIN Kalibalik telah menentukan standar mutu yang harus dilaksanakan terlihat dari visi, misi, dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (c) MIN Kalibalik mencoba melakukan perubahan kultur yang lebih baik terutama dalam peningkatan budaya kerja. (d) MIN Kalibalik melalukan perubahan organisasi diarahkan untuk berorganisasi secara profesional. (e) MIN Kalibalik juga mempertahankan hubungan dengan pelanggan terlihat dari komunikasi yang teratur dengan kalangan organisasi sendiri maupun pihak luar. Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah yang aspiratif, mengadakan kerjasama dengan pelanggan internal dan eksternal secara maksimal, mengadakan peningkatan mutu peserta didik secara terus-menerus dengan inovasi-inovasi yang baru. Selain itu penerapan TQM terlihat dari adanya perubahan kultur/budaya dalam berorganisasi

dalam bentuk kerjasama dan hubungan yang efektif dan konstruktif d antara semua komponen organisasi madrasah.

2. Faktor-faktor pendukung implementasi TQM di MIN Kalibalik di antaranya adanya manajemen yang baik, kepemimpinan kepala madrasah yang yang aspiratif dan kreatif, dan dukungan dari pelanggan internal dan eksternal yang cukup tinggi. Sedangkan faktor penghambat implementasi TQM di antaranya sumber dana yang kurang memadahi, terdapat komponen madrasah yang kurang siap dengan sistem manajemen perubahan, sehingga proses implementasi manajemen terganggu.
3. Penerapan TQM di MIN Kalibalik memiliki dampak yang baik terhadap prestasi peserta didik. Manajemen mutu yang diterapkan di MIN Kalibalik menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan optimalkan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada temuan-temuan tersebut di atas, penulis beranggapan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peran komite madrasah sebagai wadah yang representatif untuk duduk bersama membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu madrasah. Selain itu, hal tersebut juga dijadikan sebagai alat kontrol terhadap kebijakan dan pelaksanaan pendidikan di madrasah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
2. Madrasah masih perlu secara terencana dan terus-menerus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melibatkan seluruh komponen yang ada. Selain itu, sosialisasi tentang pentingnya mutu perlu dioptimalkan.
3. Kepala madrasah perlu mengarahkan mitra kerjanya yang masih lemah kemampuan tugasnya agar lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya.

4. Meningkatkan *teamwork* di lingkungan kerja MIN Kalibalik agar lebih kompak dan dinamis sebagai wadah yang representatif guna meningkatkan kerja sama antar warga sekolah dalam bentuk kolaborasi yang sinergis, dinamis, dan kompak.

C. Kata Penutup

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. Penulis juga berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pendididkan di Indonesia, terutama di lembaga pendidikan Islam.